

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab 1 akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Karya sastra merupakan wadah penyampaian ide-ide imajinatif. Karya sastra dituangkan melalui tulisan yang indah dan mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca sebagai pengalaman batin ketika membacanya. Menurut Sumardjo dan Saini K.M. (1997, hlm.3), sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan, dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Karya sastra selalu memiliki keterkaitan yang kuat dengan fenomena-fenomena yang ada dalam kehidupan manusia. Penciptaan karya sastra bersumber dari persoalan manusia dalam kehidupannya yang berhubungan dengan dirinya sendiri maupun lingkungannya. Sejalan dengan yang dikatakan Sumardjo dan Saini (Warisman, 2016, hlm. 4) bahwa sebuah karya sastra menyuguhkan kesadaran kepada pembacanya tentang kebenaran-kebenaran hidup, karena di dalamnya terdapat pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang manusia dan lingkungan kehidupannya.

Novel merupakan salah satu genre sastra yang disajikan dalam bentuk yang panjang. Oleh karena itu, novel dapat mengemukakan sesuatu secara lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan permasalahan yang lebih kompleks. Nurgiyantoro (2010, hlm. 11) mengemukakan bahwa kelebihan novel yang khas adalah kemampuannya menyampaikan permasalahan yang kompleks secara penuh, mengkreasikan sebuah dunia yang “jadi”. Dalam hal ini, dengan pengkajian secara mendalam, pembaca dapat memahami masalah yang kompleks dalam cerita novel.

Dalam pembelajaran sastra di SMA, kajian terhadap novel sangat penting dan diperlukan. Dengan mengkaji novel, peserta didik akan selalu dituntut untuk berpikir dan bersikap kritis. Mempelajari karya sastra novel merupakan salah satu

materi yang tercantum dalam Kurikulum 2013, yaitu pada Kurikulum Bahasa Indonesia di SMA kelas XII yang terdapat pada KD 3.9 *Menganalisis isi dan kebahasaan novel*. Berdasarkan KD tersebut peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan membaca dan menyimak. Selain itu, peserta didik juga dituntut untuk memahami isi dan kebahasaan novel dengan menganalisisnya. Materi dan kompetensi tentang pembelajaran novel juga masih tercantum dalam kurikulum yang saat ini mulai diimplementasikan, yaitu kurikulum merdeka.

Dalam memberikan materi pembelajaran novel, hendaknya guru memilih materi yang disesuaikan dengan kompetensi dan relevansinya dengan perkembangan psikologis peserta didik. Pemilihan novel yang sesuai dan mengandung nilai-nilai yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik. Peserta didik dapat merefleksikan pengalaman membaca novel terkait memahami karakter atau watak tokoh dan berpikir kritis tentang konteks yang dibahas dalam novel sehingga peserta didik dapat mengambil manfaat dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam novel pada kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu dalam penelitian ini, peneliti memilih novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z. dengan mempertimbangkan beberapa hal. Salah satunya, novel *Maysuri* memenuhi standar sebagai materi pembelajaran sastra seperti teori yang diungkapkan oleh Rahmanto (1988, hlm. 15) pengajaran sastra dapat membantu secara utuh apabila cakupannya meliputi empat manfaat, yaitu: membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak.

*Pertama*, dapat membantu keterampilan berbahasa. Novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z. dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik. Nadjib Kartapati yang merupakan seorang sastrawan Indonesia sudah banyak melahirkan karya-karya seperti novel, cerita pendek, dan skenario film. Dari karya-karyanya tersebut, Nadjib Kartapati mendapatkan beberapa penghargaan antara lain, Piala Vidia tahun 1998, Juara Penulisan Cerpen Majalah Pertiwi, dan Skenario Film Televisi Terpuji dari Festival Film Bandung. Dalam hal itu, Nadjib Kartapati secara imajinatif menuangkan ide-idenya melalui karya-karyanya yang dituangkan dalam bahasa yang indah. Oleh karena itu, novel

*Maysuri* karya Nadjib Kartapati ini dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa dengan mempelajari gaya bahasa dari pengarang.

*Kedua*, dapat meningkatkan pengetahuan budaya. Salah satu tema besar yang diangkat dalam novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati adalah tentang kebudayaan yang menampilkan lokalitas daerah. Sebagai contoh, novel *Maysuri* menampilkan budaya yang religius dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat di samping stigma masyarakat yang melekat. Hal tersebut penting untuk dipelajari dalam pembelajaran sastra.

*Ketiga*, mengembangkan cipta dan rasa. Dalam pengajaran sastra, mengembangkan cipta dan rasa adalah hal yang penting bagi peserta didik untuk menumbuhkan kepekaan dan pengetahuan baru dalam proses penciptaan dan penumbuhan perasaan. Pada novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z. terdapat nilai-nilai yang dapat diambil peserta didik saat mempelajarinya. Nilai-nilai sejalan dengan Nadjib Kartapati Z. yang menggambarkan realitas masyarakat dalam karya-karyanya yang selalu mengusung tema sosial. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif pembaca dalam menghadirkan pesan kritik sosial.

*Keempat*, menjangkakan pembentukan watak. Watak sangat berpengaruh dalam perkembangan peserta didik. Novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z. terdapat amanat yang dapat diambil dan diimplementasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Amanat tersebut dapat berupa nilai-nilai yang membentuk watak atau karakter yang baik bagi peserta didik.

Novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z. dipilih sebagai objek penelitian karena mengandung persoalan-persoalan sosial dalam masyarakat. Di sisi lain, novel *Maysuri* sangat dekat dengan persoalan sosial aktual yang melekat sebagian besar kehidupan masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan juga dari karya-karya Nadjib Kartapati yang selalu menyajikan realitas kehidupan dengan dimensi sosial, moral, dan agama.

Dalam memahami sebuah karya sastra, khususnya novel, pembaca perlu peka dalam menangkap maksud mendalam dari setiap tokoh yang diceritakan. Setiap tokoh yang terdapat dalam cerita selalu memiliki karakter yang melekat dan menggambarkan bagaimana psikologis tokoh tersebut. Dalam hal ini, pengarang menggambarkan gejolak batin manusia melalui tokoh-tokoh yang

diciptakannya serta bagaimana kepribadian tokoh tersebut. Dengan demikian, secara tidak langsung kita akan memahami karakter atau kepribadian manusia melalui pembacaan terhadap karya sastra.

Dalam novel *Maysuri*, Nadjib Kartapati Z. memunculkan karakter-karakter yang khas dalam setiap tokoh sehingga mengandung nilai-nilai psikologi pembangun jiwa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana kepribadian tokoh utama dalam novel *Maysuri*. Teori yang mendukung untuk memahami kepribadian tokoh utama dalam cerita adalah teori kepribadian dari Sigmund Freud. Melalui teori kepribadian Sigmund Freud, akan dianalisis bagaimana struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan mekanisme pertahanan diri tokoh Maysuri.

Novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z. menceritakan mengenai konflik yang terjadi dalam keluarga. Terdapat tokoh Maysuri yang dihadapkan permasalahan setelah kemunculan perempuan yang mengaku sebagai ibu kandungnya. Ditambah, ternyata ibu kandungnya tersebut merupakan mantan seorang pelacur. Maysuri melewati permasalahannya dan rela berkorban untuk menolong ibu kandungnya yang terperangkap pada pekerjaan yang tidak sesuai dengan norma. Melewati permasalahan tersebut, Maysuri dihadapkan situasi dan gejala batin yang akhirnya ia harus memilih untuk menolong ibu kandungnya walaupun mendapat penolakan keras dari ayahnya. Hal tersebut cukup menarik untuk dikaji dengan psikoanalisis kepribadian Sigmund Freud.

Penelitian mengenai kajian psikologi sudah banyak dilakukan. Salah satunya yaitu penelitian skripsi yang dilakukan oleh Niken Rizki Maharani (2022) dengan judul “*Kajian Psikologi Sastra Drama Monolog Ibu Sejati Kaya Putu Wijaya Serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Drama di SMA*” Hasil penelitian menemukan struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan mekanisme pertahanan ego dalam diri tokoh Ibu. Penelitian yang dilakukan menggunakan teori dan metode yang sama.

Selanjutnya penelitian berjudul “*Analisis Psikologi Humanistik Tokoh Utama Novel Maysuri Karya Nadjib Kartapati Z.*” yang dilakukan oleh Azren Azmira tahun 2021. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan objek penelitian novel *Maysuri* dengan pendekatan psikologi sastra.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian ini berfokus pada tokoh dan penokohan yang ada di dalam novel, khususnya tokoh utama yaitu Maysuri dengan menggunakan teori strukturalisme Robert Stanton untuk menganalisis struktur novel dan teori kepribadian Sigmund Freud untuk mengetahui struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan mekanisme pertahanan diri tokoh utama novel. Kemudian, penelitian ini akan dimanfaatkan sebagai rancangan bahan ajar sastra yang dapat digunakan peserta didik tingkat SMA.

Kajian tentang aspek kepribadian ini sangat penting pemanfaatannya sebagai bahan ajar sastra di sekolah. Dengan mendalami kepribadian tokoh, kita dapat memahami nilai-nilai yang dapat diambil dari tokoh tersebut. Penelitian ini berkontribusi dalam memanfaatkan karya sastra berupa novel berjudul *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z. dengan menggunakan teori kepribadian dari Sigmund Freud. Bahan ajar dibuat sebagai upaya untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai sastra, khususnya teks novel.

Penulis novel *Maysuri* adalah Nadjib Kartapati Z. yang merupakan seorang sastrawan Indonesia yang sejak tahun 1983 hingga sekarang tinggal di Jakarta. Banyak karya yang diciptakannya mulai dari novel, novelet, cerita pendek, hingga skenario film. Gaya dalam penceritaannya cenderung menggunakan gaya naratif dan bahasa yang digunakan ekspresif. Nadjib Kartapati banyak mendapatkan penghargaan atas karya-karyanya. Dengan begitu, siswa dapat mengenal lebih dalam sastrawan dengan karya sastra yang banyak diciptakannya.

Peneliti akan menganalisis struktur novel dan aspek kepribadian tokoh utama dalam novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z. Musthafa (2008) mengatakan bahwa pembaca atau peneliti tidak dapat menganalisis sebuah karya sastra secara objektif dan menyeluruh dengan tidak berlandaskan pada teori sastra tertentu. Teori sastra juga dapat membantu dalam proses kerja yang terstruktur sehingga peneliti dapat menganalisis, menginterpretasi sebuah karya sastra dengan lebih mudah, objektif, dan komprehensif. Oleh karena itu, peneliti menganalisis psikologi sastra dengan teori Sigmund Freud.

Pendekatan sastra memiliki peranan penting dalam menganalisis psikologi dalam karya sastra. Endraswara dalam Minderop (2018, hlm. 2) menyatakan pentingnya penelitian psikologi dalam sastra salah satunya dapat mengkaji lebih mendalam aspek perwatakan. Penelitian psikologi harus didahului oleh teori sastra. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sigmund Freud. Psikoanalisis ini menganalisis perilaku manusia yang didominasi oleh alam bawah sadar.

Penelitian ini berjudul “*Kajian Psikoanalisis Tokoh Utama dalam Novel Maysuri Karya Nadjib Kartapati Z. serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*” akan dianalisis menggunakan teori Sigmund Freud. Kemudian hasil analisis akan dimanfaatkan sebagai bahan ajar di SMA sesuai dengan KD 3.9 *Menganalisis isi dan kebahasaan novel* untuk kelas XII.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana struktur novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z.?
- 2) Bagaimana aspek kepribadian tokoh utama novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z. berdasarkan psikoanalisis Sigmund Freud?
- 3) Bagaimana rancangan bahan pembelajaran sastra di SMA berdasarkan hasil penelitian novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z.?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1) Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menambah rekomendasi atau alternatif dalam pemilihan bahan ajar sastra di SMA.

### **2) Tujuan Khusus**

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) struktur novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z;
- 2) aspek kepribadian tokoh utama novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z. berdasarkan psikoanalisis Sigmund Freud;

- 3) pemanfaatan hasil analisis novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z. sebagai bahan ajar sastra di SMA.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak seperti pendidik, peserta didik, maupun bagi peneliti sendiri dengan penjelasan sebagai berikut.

- 1) Manfaat bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembelajaran sastra dan referensi dalam memilih bahan ajar sastra bagi guru, sehingga pembelajaran sastra lebih berkembang.

- 2) Manfaat bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami struktur novel dan psikoanalisis tokoh utama Novel *Maysuri* karya Nadjib Kartapati Z. serta meningkatkan pembelajaran siswa dalam bersastra.

- 3) Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik di masa yang akan datang dalam memilih dan merancang bahan ajar khususnya teks novel.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Penyusunan skripsi ini memiliki sistematika penulisan penelitian yang terdiri dari lima bab. Bab satu memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

Selanjutnya bab dua memaparkan kajian pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang novel, struktur novel, psikologi sastra, teori kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud, dan bahan ajar. Selain landasan teori, bab dua juga memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Selanjutnya, bab tiga memaparkan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian Kajian Psikoanalisis Tokoh Utama Novel *Maysuri* Karya Nadjib Kartapati Z. serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Sastra di

SMA. Metode penelitian yang dipaparkan meliputi pendekatan penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan kerangka berpikir.

Bab empat memaparkan analisis dan pembahasan penelitian mengenai Kajian Psikoanalisis Tokoh Utama *Maysuri* Karya Nadjib Kartapati Z. serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. Selanjutnya, bab lima memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi untuk penelitian ke depannya.